

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai pengkajian, pembahasan, serta penyelidikan mendalam yang telah peneliti lakukan, maka peneliti akan memaparkan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah skripsi ini:

1. Peran ayah memiliki posisi yang sangat sentral dalam pendidikan dan pembinaan anak. Beberapa hadis menekankan pentingnya tanggung jawab orang tua, khususnya ayah, dalam memberikan nafkah, perlindungan, serta pendidikan moral dan spiritual kepada anak, diantaranya hadis tentang peran ayah: sebagai pemimpin dalam keluarganya (Shahih Al-Bukhari No. 5200), ayah sebagai pemberi teladan dan role model yang baik dalam keluarganya (Sunan At-Tirmidzi No. 3830), ayah sebagai pemberi nafkah keluarganya (Shahih Muslim No. 1036), peran ayah untuk memberikan rasa kasih sayang yang lebih untuk anaknya (Shahih Al-Bukhari No. 6003), ayah harus bersikap adil untuk anak-anaknya (Shahih Muslim No. 1623), ayah sebagai tuntunan untuk keluarganya (Shahih Al-Bukhari No. 5363), sebagai pendidik untuk keluarganya (Shahih Al-Bukhari No. 6008).
2. Dampak yang dirasakan anak ketika peran ayah tidak hadir dalam tumbuh kembang anak diantaranya: aspek perilaku dan hilangnya figur penuntun dalam hidup (Shahih Al-Bukhari No. 5376), aspek psikologis emosional dan gangguan identitas anak

(Shahih Muslim No 2658), aspek moral dan ekonomi (Shahih Al-Bukhari No 6005), hambatan pendidikan dan hilangnya motivator hidup (Sunan Tirmidzi No 1952), rentan terhadap bahaya sosial dan lingkungan negatif (Shahih Al-Bukhari No 2101).

3. Solusi pencegahan *fatherless* yang digambarkan dalam hadis-hadis Nabi SAW, diantaranya: mengganti peran ayah dan figur pengganti yang baik (Shahih Muslim No 1895), penguatan peran ibu (Shahih Muslim No 2548), dukungan ekonomi dan sosial (Shahih Muslim No 2625), mengurus saudara sama saja beriman kepada Allah (Shahih Muslim No 45), pentingnya kesiapan untuk berumah tangga (Shahih Al-Bukhari No 5065).

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang *fatherless* dalam perspektif hadis, peneliti memiliki beberapa saran yang akan peneliti paparkan, antara lain:

1. Peneliti berharap kepada penulis selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Sebagai contoh, dapat dilakukan kajian mengenai dampak ketidakhadiran sosok ayah melalui perspektif psikologi Islam, atau melakukan studi lapangan di komunitas yang mengalami kasus serupa.
2. Untuk mahasiswa, penulis berharap kepada mahasiswa sebagai insan perubahan untuk membekali diri dengan wawasan keagamaan, sosial, dan psikologis agar kelak mampu menjalankan peran sebagai ayah atau ibu secara optimal dan

bertanggung jawab, serta menghindari terjadinya kondisi *fatherless* dalam keluarga mereka di masa depan.

3. Untuk pembaca, terkhusus yang akan melanjutkan kehidupan selanjutnya yaitu hidup berumah tangga atau yang sudah menjali hidup berumah tangga, perlu disampaikan bahwa peran ini mengandung banyak sekali pesan moral yang harus dipelajari sebagai modal untuk menjadi seorang ayah dalam rumah tangganya. Bagaiman pandangan hadis sebagai penuntun kita supaya lebih baik lagi. Semoga penelitian ini sangat bermanfaat untuk bisa dipakai didalam kehidupan sehari-harinya.
4. Untuk Pemerintah dan Lembaga Sosial, Diperlukan kebijakan yang mendukung penguatan keluarga, terutama bagi keluarga yang rentan dan berpotensi menghadapi situasi tanpa kehadiran ayah. Intervensi sosial serta pembinaan komunitas sangat penting agar anak-anak tetap mendapatkan figur teladan dan kasih sayang yang memadai.